BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Bagan Alir Penelitian

Untuk mengetahui kerangka tahapan analisa dan pembahasan dalam penelitian ini dapat dilihat melalui bagan alir sebagai berikut :

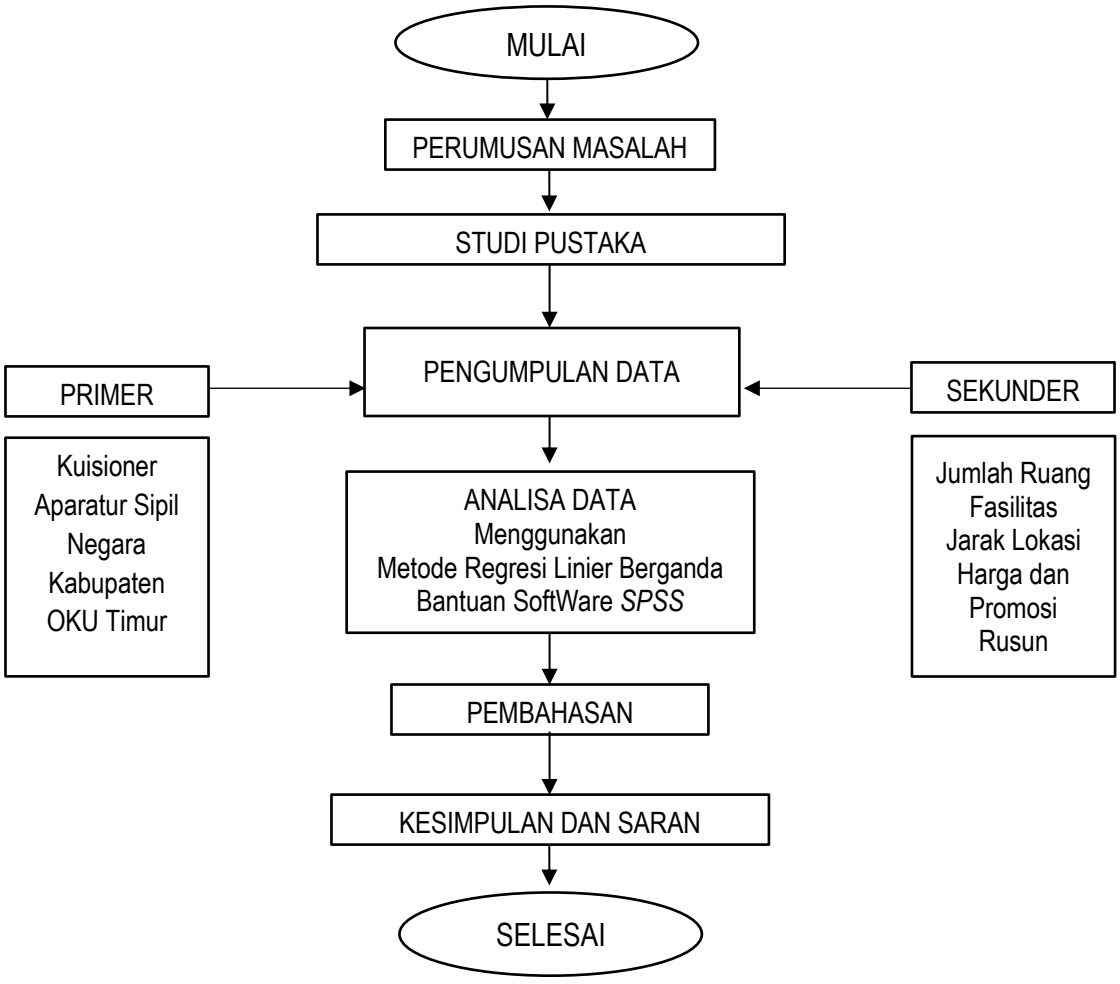

Gambar 3.1. Bagan Alir Penelitian

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini ad 29 enganalisa bagaimana pengaruh lokasi, harga dan promosi terhadap persepsi ASN mengenai keberadaan Rusun ASN di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

3.3. Metodologi Penelitiaan Kuantitatif

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif, analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010: 27).

3.4. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data yang di dapat dari jawaban responden yaitu ASN Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

a. Data Primer

Subagyo (2004: 80) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya merupakan data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Angket/Kuisioner.

Kuisioner adalah serangkaian daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi oleh responden guna mendapatkan data yang diinginkan.

b. Data Sekunder

Menurut Subagyo (2004: 80) data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung dari atau berasal dari bahan kepustakaan disebut data sekunder. Data sekunder ini diambil sebagai pelengkap yang diambil dari Kantor PUPR Kabupaten OKU Timur.

3.4. Populasi dan Sampling

3.4.1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan sekumpulan entitas yang lengkap yang dapat terdiri atas orang, kejadian, atau benda, yang memiliki sejumlah karakteristik yang umum. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Aparatur Sipil Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Badan Pengelola dan pengelola.

3.4.2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Metode *Purposive Sampling* atau pengambilan sampel bertujuan. Sampel dalam penelitian ini

akan diambil 5 orang dari masyarakat Aparatur Sipil Negara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Badan Pengelola dan pengelola. Sampel dalam penelitian ini adalah ASN Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang memiliki gaji rendah.

3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Simple *Random Sampling,* yaitu metode pengambilan sampel secara acak.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya Sugiyono (2017:137). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner.

3.5.1. Kuisioner

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang

mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup Sugiyono (2017:143). Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat 35 yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan, Sugiyono (2014:58)

Analisa data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data mengenai subjek permasalahan yang telah konsisten dan meringkas detail-detail yang muncul pada investigasi. (Wibisono, 2013: 178).

Analisis data dalam penelitian ini dihitung berdasarkan data hasil kuisioner tentang pengaruh faktor lokasi, harga dan promosi terhadap persepsi ASN. Jawaban kuisioner berupa skor 1 – 5 berdasarkan skala likert :

1. Setiap alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1
2. Setiap alternatif jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
3. Setiap alternatif jawaban ragu-ragu/netral (N) diberi skor 3
4. Setiap alternatif jawaban setuju (S) diberi skor 4
5. Setiap alternatif jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5

3.5.2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran.

3.6. Analisis Data

Sebelum data yang diperoleh diolah, data yang diperoleh harus memiliki kehandalan. Untuk menguji kehandalan suatu data digunakan uji validitas dan reliabilitas. Validitas dan keandalan suatu hasil penelitian tergantung pada alat ukur yang digunakan dan data yang diperoleh. Jika alat ukur yang digunakan itu tidak valid dan tidak handal, maka hasilnya tidak menggambarkan keadaan yang sesunguhnya. Untuk itu diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Menurut Sudijono (2005: 163) validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil yang baik. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Suatu alat ukur yang

validitasnya tinggi akan mempunyai varian kesalahan yang kecil atau dengan kata lain uji tersebut menjalankan ukurannya dengan memberikan hasil yang sesuai dengan maksud uji tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS.17. Kriteria uji validitas menurut Juliandi (2009) jika sig (2-tailed)<0,05 maka dinyatakan valid dan jika sig (2-tailed) > 0,05 maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau kekonsistenan alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari kelompok individu walaupun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama, adapun metode koefisien reliabilitas adalah metode *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 1997).

$$\alpha = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum_{i=1}^{k} s_i^2}{s^2_{total}}\right]$$

Dimana :

K : adalah banyaknya butir pertanyaan.

S : adalah varian dari skor butir pernyataan ke-i

Stotal : adalah varian dari total skor keseluruhan butir pertanyaan.

Nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh perlu ditetapkan suatu nilai koefisien realibilitas paling kecil yang dianggap reliabel, dimana koefisien reliabilitas antara 0,70-0,80 cukup baik untuk tujuan penelitian dasar (Kaplan Saccuzzo 1993: 126).

3.7. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama.

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

Dimana,

Y = variabel dependen (Faktor Persepsi)
X_1 = variabel independen (Faktor Lokasi)
X_2 = variabel independen (Faktor Harga)
X_3 = variabel dependen (Faktor Promosi)
α = konstanta
$\beta 1, \beta 2, \beta 3$ = koefisien masing-masing faktor

Dalam penelitian ini, variabel independen adalah faktor Lokasi (X1), faktor Harga (X2) dan faktor Promosi (X3), sedangkan variabel dependen adalah Intensi Persepsi ASN (Y).

3.8. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh variabel bebas (Faktor Lokasi, Harga dan Promosi,) terhadap variabel tak bebas (Persepsi ASN). Analisis koefisien determinasi (R) dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut (Supranto, 1999 : 139).

$$\mathbf{R = r^2 \ X \ 100\%}$$

Keterangan :

R = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.9. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Adiwiyata Kecamatan Kota Baru Selatan Kabupaten OKU Timur. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada sket di bawah ini :

Gambar 3.2. Sket Lokasi Penelitian

3.10. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian lebih rinci dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Nopember 22				Desember 22				Ket
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pembuatan Proposal									
2	Seminar Proposal									
3	Hasil dan Pembahasan									
4	Ujian Skripsi									